

## ABSTRACT

**Background :** High school students are categorized as teenagers aged 15 to 18 years and are very vulnerable for teenagers to commit sexual deviations if they do not get enough knowledge about sexuality. This problem is overcome by providing sexual education carried out by various parties such as parents, government, educational institutions, and so on. The problem of this research is whether there is a relationship between the level of knowledge, media exposure, peers with risky sexual behavior in adolescents at SMA N 6 Jambi City. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge, media exposure, peers with risky sexual behavior in adolescents at SMA N 6 Jambi City.

**Methods :** This research is a research that uses a quantitative approach with the type of analytic observation research, namely to find the relationship between variables. This study uses a cross sectional approach which aims to obtain a relationship by studying the dynamics of the correlation between independent variables and the dependent variable that occurs in the object of research measured or collected simultaneously (simultaneously).

**Results :** This study showed a significant association between knowledge variables and risky sexual behavior with PR=1,674 analysis (CI 95%= 1,130-2,478), in media exposure visible to PR=1,757 (CI 95%=1,247-2474), and in peer relationships with unaffected sexual behavior by 48.3%. Statistical test results obtained a value of  $p = 0.024$  ( $< 0.05$ ) then it can be concluded that there is a relationship between peers and sexual behavior in adolescents in SMA 6 Jambi City.

**Conclusion :** The level of knowledge, media exposure and peers showed a significant relationship to risky sexual behavior at SMAN 6 Jambi City.

**Keywords:** Sexual Behavior, Knowledge, Peers, Media Exposure

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Siswa SMA dikategorikan remaja berusia 15 sampai 18 tahun dan sangat rentan untuk remaja melakukan penyimpangan seksual jika tidak mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang seksual. Permasalahan ini diatasi dengan cara memberikan edukasi seksual yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti orang tua, pemerintah, instansi pendidikan, dan sebagainya. Masalah penelitian ini adalah adakah hubungan tingkat pengetahuan, keterpaparan media, teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja SMA N 6 Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, keterpaparan media, teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja SMA N 6 Kota Jambi.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian observasi analitik yaitu untuk mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan menggunakan *pendekatan cross sectional* yang bertujuan untuk mendapatkan hubungan dengan mempelajari dinamika kolerasi antara variabel independen dengan variabel dependen yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpul secara simultan (bersamaan).

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko dengan analisis PR=1.674 (CI 95%=1.130-2,478), pada keterpaparan media dapat dilihat analisis PR=1.757 (CI 95%=1.247-2474), dan pada hubungan teman sebaya dengan perilaku seksual tidak terpengaruh sebesar 48,3%. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,024 (< 0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja di SMA 6 Kota Jambi.

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan, keterpaparan media serta teman sebaya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap perilaku seksual berisiko pada SMAN 6 Kota Jambi.

**Kata Kunci :** Perilaku Seksual, Pengetahuan, Keterpaparan Media, Teman Sebaya.